

# PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *DIVIDEN* PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Apriyati Hutami\*)  
Mursalim\*)

**Abstract :** *This study aims to analyze the Influence of Activity, Liquidity, Leverage, and Profitability to Dividend on Real Estate Companies Listed In Indonesia Stock Exchange partially. This study uses secondary data in the form of audited financial statements published on the Indonesia Stock Exchange website with a research sample consisting of 39 real estate companies during the period 2010 to 2012. Multiple linear regression analysis method is used to test the hypothesis. Result of research indicate that variable of Total Asset Turn Over (TATO) have positive and significant influence to Dividend Payout Ratio (DPR). Current Ratio (CR) has an insignificant and negative effect on Dividend Payout Ratio (DPR). Debt To Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Dividend Payout Ratio (DPR). Return On Investment (ROI) has a positive and significant effect on Dividend Payout Ratio (DPR). These results are expected to be a consideration for investors in making investments*

**Keywords:** *Total Asset Turn Over (TATO), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), and Dividend Payout Ratio (DPR).*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama investor berlomba-lomba menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan tersebut dapat berupa dividen maupun *capital gain*. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham, sedangkan *capital gain* merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya.

Besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung dari kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba serta tergantung oleh kebijakan perusahaan dalam pembagian dividen atas laba yang diperoleh. Presentase besarnya laba yang akan dibagikan oleh pihak perusahaan disebut dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Jumlah DPR yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel-variabel terkait antara lain dari rasio keuangan perusahaan selama satu periode. Harahap (2010:297) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang

diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

*Aktivitas* merupakan salah satu dari rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*sales*) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. *Aktivitas* juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (Ulupui:2006)

Selain itu terdapat *likuiditas* yang merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Lusiana dan Chabachib, 2009).

*Leverage* juga merupakan salah satu dari rasio keuangan. Raharjaputra (2009:200) mengemukakan bahwa rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditor.

Rasio keuangan juga disusun oleh profitabilitas, menurut Raharja putra (2009:205) profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan pada eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik perusahaan maupun modal sendiri.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Aktivitas* berpengaruh terhadap *Dividend*.
2. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Dividend*.
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Dividend*.
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Dividend*.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Aktivitas* terhadap *Dividend*
2. Untuk menganalisis pengaruh *Likuiditas* terhadap *Dividend*
3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Dividend*
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Dividend*

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Signaling Theory***

Menurut Wolk. et al, teori *signaling* menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

### **Deviden**

Jogiyanto (2000:131) mengemukakan pengertian dividen, yakni pendapatan yang diberikan kepada pemegang saham

jika perusahaan memperoleh laba. Sedangkan menurut Riyanto (2001:265) dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Hal senada juga diungkapkan oleh Tedjarutjianta (2000), dimana dividen merupakan balas jasa atas dana yang dihimpun oleh emiten dalam bentuk kepemilikan saham para pemegangnya.

Menurut Kieso dkk (2008:321) dividen memiliki jenis sebagai berikut:

- 1.) Dividen tunai, yaitu pembayaran dividen dalam bentuk tunai. Pengumuman dividen tunai merupakan kewajiban dan karena pembayarannya biasa dilakukan dengan segera, maka biasanya disebut sebagai kewajiban lancar.
- 2.) Dividen *Properti*, yaitu pembayaran dividen dalam bentuk *properti* perusahaan. Dapat berupa barang dagang, *real estate*, atau bentuk lainnya yang dirancang oleh dewan direksi.
- 3.) Dividen *Likuiditas*, yaitu dividen yang tidak didasarkan pada laba ditahan, yang menyiratkan bahwa dividen ini merupakan pengembalian dari *investasi* pemegang saham dan bukan dari laba.
- 4.) Dividen Saham, yaitu penerbitan oleh suatu perseroan atas saham miliknya sendiri kepada pemegang saham atas dasar prorata.

Kebijakan terhadap dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk "laba ditahan" guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

### **Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara menganalisis laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca (berisi informasi mengenai posisi harta, utang, serta modal perusahaan dalam periode tertentu), laporan laba rugi (berisi informasi pendapatan serta

biaya perusahaan dalam satu periode tertentu), laporan perubahan modal (berisi informasi posisi modal perusahaan), serta laporan arus kas (berisi kenaikan atau penurunan nilai kas perusahaan).

Gerald (2003) membagi rasio keuangan ke dalam empat kategori yakni:

- 1.) *Activity ratio*
- 2.) *Liquidity ratio*
- 3.) *Solvency / Leverage ratio*
- 4.) *Provitability ratio*

Hal senada juga diungkapkan oleh White dkk, 2003. Yang menyatakan bahwa ada empat kategori rasio yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek yaitu sebagai berikut.

- 1.) Analisis likuiditas: mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek.
- 2.) Analisis *leverage*: menelaah struktur modal perusahaan, termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang.
- 3.) Analisis aktivitas: mengevaluasi *revenue* dan *output* yang dihasilkan oleh aset perusahaan.
- 4.) Analisis profitabilitas: mengukur *earnings* (laba) perusahaan relatif terhadap *revenue* (*sales*) dan modal yang diinvestasikan.

Ang (1997:20), mengemukakan bahwa *dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. Perusahaan lebih senang menanam keuntungan daripada membagikannya dalam bentuk *dividen*, sedangkan investor lebih menyukai pembayaran *dividen* saat ini daripada menundanya untuk direalisasi dalam bentuk *Capital Gain*.

Adapun rumus DPR secara sistematis yaitu sebagai berikut (Ang, 1997)

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

*Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan salah satu dari jenis *leverage*. Fakhruddin dan Hadianto (2001:65), TATO menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. TATO dapat diperoleh dari rumusan:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Current ratio* (CR) bagian dari *likuiditas*. Kieso dkk (2008:223) mengungkapkan bahwa *current ratio* yaitu rasio yang mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek. CR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RASIO LANCAR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Salah satu bagian dari *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk mengukur utang, yang mana pengukurannya diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan, Fakhruddin dan Hadianto (2001:60). Rumus DER dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Salah satu bagian dari profitabilitas adalah *Return On Investment* (ROI). Harahap (2010:305), ROI menunjukkan besarnya laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan atau mencerminkan tingkat keuntungan perusahaan atas penggunaan *investasi asset-assetnya*.

Adapun rumus ROI menurut Fahmi (2011:137)

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

#### A. Hubungan Antara Rasio Aktivitas Dengan DPR

Rasio ini mengukur tingkat kecepatan seluruh aktiva perusahaan menjadi kas atau piutang. Dimana semakin tinggi nilai TATO maka semakin

pandai perusahaan memperdayakan aktiva yang dimilikinya.

#### **B. Hubungan Antara Rasio Likuiditas Dengan DPR**

Rasio ini mengukur tentang kemampuan aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar nilai likuiditas berarti semakin besar kemampuan kas dalam menutupi kewajiban lancarnya, yang menandakan posisi kas yang semakin kuat sehingga kemampuan membayar dividen semakin besar pula.

#### **C. Hubungan Antara Rasio Leverage Dengan DPR**

*Leverage*, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Semakin tinggi nilai leverage menunjukkan semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan.

#### **D. Hubungan Antara Rasio Profitabilitas Dengan DPR**

Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan perusahaan atas penggunaan *investasi asset-assetnya*. Jika nilai profitabilitas yang diukur dengan ROI menghasilkan nilai yang tinggi, maka perusahaan akan cenderung menahan laba yang diperolehnya untuk investasi daripada harus digunakan untuk membayar dividen.

### **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diajukan hipotesis-hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1 : *Aktivitas* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Deviden*.
2. H2 : *Likuiditas* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Deviden*.
3. H3 : *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Deviden*.
4. H4 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Deviden*.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Analisis Data**

Dalam menganalisa data yang diperoleh, metode yang digunakan

adalah regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variable *independent* yang telah dikemukakan dengan *dividen*, untuk hasil yang lebih efektif, *software* SPSS digunakan sebagai alat bantu dalam menghitung regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = *Dividen Payout Ratio*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - - - \beta_5$  = Koefisien regresi

X1=*Aktivitas* dengan *TotalAsset Trunover (TATO)*

X2=*Likuiditas* dengan *Current Ratio (CR)*

X3 = *Leverage* dengan *Debtto Equity Ratio (DER)*

X4 = Profitabilitas dengan *Return on Investmen (ROI)*

e = Kesalahan residual

Sebelum data tersebut dianalisis, model regresi berganda harus memenuhi syarat asumsi klasik yang meliputi:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Normal Probability Plot* dan diagram Histogram.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi multikolinearitas sempurna maka penaksir OLS (*Ordinary Least Square*) menjadi tidak tertentu dan varians atau kesalahan standarnya juga menjadi tidak tertentu. (Gujarati dalam Sumarmo Zain, 1997). Dalam

penelitian ini, teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya (Ghozali, 2005).

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain, dengan kata lain adalah variabel gangguan yang tidak *random*. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam deretan waktu atau *time series*) atau ruang (seperti dalam data *cross section* atau lintas sektoral) (Gujarati, 2003 : 442).

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Durbin Watson* (uji DW). Pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Angka dW dibawah -2, artinya terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka dW diantara -2 sampai +2, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka dW diatas +2, artinya terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson*.

### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika *varians* berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model

regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatter plot*.

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya maka digunakan alat uji sebagai berikut:

#### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:  
Ho :  $b_1 = 0$ , artinya secara parsial (individual) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dari *cash position, net profit margin, debt to equity ratio, return on assets* terhadap *dividen*.

Ha :  $b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang signifikan dari *aktivitas, likuiditas, leverage, dan profitabilitas* terhadap *dividen*. Pengujian menggunakan Uji-t dengan tingkat pengujian (*Level of test*) pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (n-k). Kriteria pengambilan kesimpulan :

Ho diterima jika :  $- t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$

Ha diterima jika :  $t_{hitung} > t_{table}$

$t_{hitung} \leq - t_{table}$

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari seluruh *variable* bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap *variable* terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi Ho :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya secara bersamaan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *aktivitas, likuiditas, leverage, dan profitabilitas* terhadap *dividend*.

Jika Ha :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan dari *cash position, net*

*profit margin, debt to equity ratio, return on assets* terhadap *dividen*.  
Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$  pada  $\alpha = 0,05$

Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{table}$  pada  $\alpha = 0,05$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan di analisis, yaitu empat variabel independen atau bebas (X) dan satu variabel dependen atau terikat (Y). Variabel independennya adalah *Aktivitas* yang diproksi *Total*

*Assets Turn Over* (TATO) sebagai X1, *Likuiditas* yang diproksi *Current Ratio* (CR) sebagai X2, *Leverage* yang diproksi *Debt to Equity Ratio* (DER) bertindak sebagai X3, serta *Profitabilitas* yang diproksi *Return on Investmen* (ROI) yang bertindak sebagai X4 Sedangkan variabel dependennya adalah *Dividend*.

#### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data, tanpa melakukan pengambilan keputusan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil deskripsi data penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	39	,172	,537	,30356	,089751
X2	39	,418	7,821	206,090	1,595,443
X3	39	,073	2,849	,93341	,596991
X4	39	,028	,151	,06992	,031695
Y	39	,031	,451	,20382	,120939
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data diolah 2018

Dari hasil pada tabel di atas, diperoleh deskripsi data penelitian sebagai berikut:

- TATO (X1), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 39, diperoleh nilai rata-rata yakni sebesar 0,30, untuk nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0, sedangkan nilai maksimum sebesar 0, dengan standar deviasi sebesar 0,089
- CR (X2), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 39, diperoleh rata-rata nilai sebesar 2,06. Untuk nilai minimum diperoleh sebesar 0, sedangkan untuk nilai maksimum

yang diperoleh sebesar 7, dengan nilai deviasi sebesar 1,595.

- DER (X3), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 39, diperoleh rata-rata nilai sebesar 0,93. Untuk nilai minimum diperoleh sebesar 0, sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh sebesar 2, dengan nilai deviasi sebesar 0,595.
- ROI (X4), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 39, diperoleh nilai rata-rata yakni sebesar 0,06, untuk nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0, sedangkan nilai

maksimum sebesar 0, dengan nilai deviasi sebesar 0,031.

- e. *Dividend Payout Ratio* (Y), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 39, diperoleh rata-rata nilai sebesar 0,20. Untuk nilai minimum diperoleh sebesar 0, sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0, dengan nilai deviasi sebesar 0,120.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Normal Probability Plot* dan diagram Histogram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. pada grafik *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

#### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *Varians Inflating Factors* (VIF) kurang dari 10

#### 4. Hasil Uji Autokorelasi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,991 sedangkan dari tabel dW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 39, serta variabel independen (k) = 4, diperoleh nilai dL sebesar 1,2734 dan nilai dU = 1,7215.

Karena nilai dW sebesar 1,991 terdapat diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan data penelitian ini, tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai R sebesar 0,732 atau 73,20 %, nilai ini menunjukkan bahwa TATO, CR, DER, ROI, mempunyai hubungan dengan DPR.

#### 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,784 dengan probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 atau taraf nyata 5 %. Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,650, maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya bahwa variable-variable X yang terdiri dari TATO, CR, DER, ROI dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap DPR sebagai variabel Y, dengan kata lain hipotesa diterima

#### 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis 1 (H1), *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *Dividend* diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung  $X_1 = 3,687$  dan t-tabel = 1,691. Tampak bahwa untuk variabel  $X_1$ , t-hitung  $>$  t-tabel. Dan nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,001 atau berada diantara nilai  $0,000 < 0,05$  (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Divident* dengan kata lain dan H1 diterima.

Hipotesis 2 (H2), *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen* ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung  $X_2 = -1,105$  dan t-tabel = 1,691. Tampak bahwa untuk

variabel X2, t-hitung < t-tabel. Dan nilai signifikansi X2 sebesar 0,277 atau tidak berada diantara nilai 0,000 < 0,05 (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividen* dengan kata lain dan H2 ditolak.

Hipotesis 3 (H3) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen* ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X3= - 2,990 dan t-tabel = 1,691. Tampak bahwa untuk variabel X3, t-hitung < t-tabel. Dan nilai signifikansi X3 sebesar 0,005 atau tidak berada diantara nilai 0,000 < 0,05 (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividen*, dengan kata lain dan H3 ditolak.

Hipotesis 4 (H4) *Return On Investmen* (ROI) terhadap *Dividen* diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X4= 2,037 dan t-tabel = 1,691. Tampak bahwa untuk variabel X4, t-hitung > t-tabel. Dan nilai signifikansi X1 sebesar 0,050 atau berada diantara nilai 0,000 < 0,05 (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen*, atau dengan kata lain hasil dari H4 diterima.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Aktivitas terhadap DPR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen*.

### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap DPR

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan dan *negative* terhadap *Dividen*. Hal ini menandakan bahwa pengaruh CR tidak sejalan dengan DPR.

### 3. Pengaruh Leverage terhadap DPR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap DPR. Hal ini menandakan bahwa pengaruh DER berbanding terbalik dengan DPR.

### 4. Pengaruh Profitabilitas terhadap DPR

Sama halnya dengan TATO, dalam hal ini aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan bahwa secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen yang diamati memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependennya berdasarkan hipotesis awal, dengan rincian berikut:

1. Aktivitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend*
2. Likuiditas (X2) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap *Dividend*
3. Leverage (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend*
4. Rasio Profitabilitas (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend*

### SARAN

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Dividend* sebaiknya:

- a. Dapat menambahkan variabel atau mengganti pengukuran variabel yang peneliti gunakan seperti posisi kas, size perusahaan, pertumbuhan perusahaan, Net Profit Margin (NPM), tingkat suku bunga, tax rate.
- b. Dapat menggunakan jenis perusahaan lain selain dari real estate
- c. Dapat menambahkan periode penelitian tidak hanya 3 tahun seperti yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE: Yogyakarta
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Bringham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*, buku dua, Erlangga: Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2004. *Fundamentals of Financial Management* (terjemahan), Salemba Empat, Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fakhruddin, M. dan Hadiano, M. Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku Satu. Gramedia: Jakarta.
- Fitrianti. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010*. Universitas Bina Darma: Palembang.
- Gerald, Ashwinpaul dan Dov, 2003. *The Analysis and Use of Financial Statements*, International Edition, John Wiley & Sons. Inc.
- Gustian, Hedi dan Bidayati, Utik. 2010. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Universitas Ahmad Dahlan: Jakarta
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. USU e-Repository. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. Triani, Lely Fera. 2009. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 5, Nomor 2, Universitas Terbuka: Jakarta.
- Harahap, SofyanSafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persda: Jakarta
- Husnan, S. 2007. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, BPFE: Yogyakarta.
- Jannati, Attina. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Sensus Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry Yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Program Studi Akuntansi Fak Ekonomi. Universitas Siliwangi: Bandung
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2, BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Raja Grafindo Persda: Jakarta.
- Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. dan Warfield, Terry D.

2007. *Akuntansi Intermediate*, Edisi kedua belas, Jilid 2 Erlangga: Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi kedua belas. Jilid 1. Erlangga: Jakarta.
- Lusiana, Farida Wahyu dan Chabachib, H. M. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro: Semarang
- Muhammad, Danang Pribafirsa. Dan Sunindyo, Aris. 2012. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Unikom: Bandung
- Munawir. 1993. Analisis Laporan Keuangan, Liberty: Yogyakarta.
- Purwanti, Dwi. dan Sawitri, Peni. 2010. Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen. Universitas Gunadarma: Jakarta.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta
- Saputra, Doni. Yulia, Yosi, dan Yeni, Fitri. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Going Concern Audit Report Kajian Berdasarkan Prediksi Kebangkrutan. UPI YPTK: Padang
- Sutoyo. Prasetio, Januar Eko. Dan Kusumaningrum, Dian. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.1. UPN "Veteran": Yogyakarta.
- Tedjarutjianta, L. 2000. Bahan Ajar Mata Kuliah Seminar Manajemen keuangan Semester VIII. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Kristen Maranatha : Bandung
- Ulupui, I. G. K. A. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana: Bali.
- Utama, I Made Karya. 2012. Dividend Payout Ratio dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Manajemen Bisnis Syariah, No: 01/Th.VI/2012. Universitas Udayana: Bali.
- White, G.I, Ashwinpaul C. Shondi dan Dov Fried. 2003. *The Analysis and Use of Financial Statement*, John Wiley pg 119-135: USA
- Wolk, et al. 2001. //D:/teori-sinyal.html
- Wright, M.G. 1990. Manajemen Keuangan, Yayasan Kasisus: Jakarta
- \*) Penulis adalah Mahasiswi Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia**
- \*) Penulis adalah Dosen Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia**